**ANALISIS KARAKTERISTIK PARKIR DI RUAS JALAN KAWASAN**

**PASAR BARU**

**Zulphiniar\*), Jajan Rohjan, Deti Hermawati\*\*)**

Program Studi Teknik Planologi

Fakultas Teknik – Universitas Pasundan

**Abstrak**: Keberadaan pusat perbelanjaan (Pasar Baru) merupakan primadona wisata belanja orang dari dalam atau luar Bandung. serta Letaknya yang strategis yang ada di pusat kota menjadi incaran para pelancong. Bahkan wisatawan dari Malaysia dan Singapura sering kali mengunjungi kawasan perdagangan tersebut. Sehingga kawasan sekitar Pasar Baru banyak menarik pengunjung untuk datang ke kawasan tersebut. Dengan adanya tarikan pengunjung, maka diperlukan suatu lokasi parkir bagi para pengunjung di sekitar kawasan tersebut untuk memarkirkan atau memberhentikan kendaraannya di tempat parkir. Lokasi yang menjadi wilayah studi yaitu ruas-ruas jalan yang ada di sekitar Kawasan Pasar Baru yang dijadikan sebagai tempat parkir baik oleh pengunjung dan oleh pegawai. Ruas Jalan tersebut diantaranya yaitu ruas Jalan Pecinana Lama, ruas Jalan Pasar Utara, ruas Jalan Pasar Selatan, dan ruas Jalan ABC. Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk mengetahui kondisi perparkiran ditinjau dari karakteristik dan kebutuhan ruang parkir serta memberikan rekomendasi terhadap perparkiran wilayah studi yaitu Jalan Pecinan Lama, Pasar Utara, Pasar Selatan, ABC dan Pasar Baru. Metode yang digunakan meliputi analisis karakteristik parkir, analisis kebutuhan ruang dan lahan parkir serta aspirasi pemakaian fasilitas parkir. Hasil analisis membuktikan bahwa ada beberapa lokasi parkir yaitu ruas jalan Pecinan Lama, Ruas Jalan Abc dan Gedung Parkir Pasar Baru yang memiliki permasalahan terhadap ruang parkir. dimana permintaan ruang parkir lebih besar atau melebihi kapasitas yang ada, selain itu kebutuhan lahan parkir yang lebih besar di bandingkan dengan lahan parkir eksisiting. maka dari hasil kesimpulan analisis, perlu adanya pemecahan masalah dalam sedian ruang dan lahan parkir di ruas jalan sekitar kawasan pasar baru diantaranya dengan penataan lokasi parkir yang ada atau menyiapkan lahan parkir baru, memberlakukan tariff progresif atau dengan cara penggunaan tempat parkir bersama.

**Kata kunci :** karakteristik parkir, pasar baru Bandung

1. **PENDAHULUAN**[[1]](#footnote-1)

**1.1 Latar Belakang**

Keberadaan pusat perbelanjaan (Pasar Baru) merupakan pusat wisata yang memiliki daya tarik belanja orang dari dalam atau luar Bandung. Serta letaknya yang strategis yang ada di pusat kota menjadi incaran para wisatawan asing. Bahkan wisatawan dari Malaysia dan Singapura sering kali mengunjungi kawasan perdagangan tersebut. Banyaknya wisatawan Malaysia ke Kota Bandung sangat dimungkinkan karena kemudahan akses penerbangan yang telah dibuka rute penerbangan Bandung-Kuala Lumpur oleh Air Asia, Sehingga kawasan Pasar Baru banyak menarik pengunjung untuk datang ke kawasan tersebut.

Dengan adanya tarikan pengunjung, maka diperlukan suatu lokasi parkir bagi para pengunjung di sekitar kawasan tersebut untuk memarkirkan atau memberhentikan kendaraannya di tempat parkir.

Lokasi yang menjadi wilayah studi yaitu ruas-ruas jalan yang ada di sekitar kawasan Pasar Baru yang dijadikan sebagai tempat parkir baik oleh pengunjung dan oleh pegawai. Ruas jalan tersebut diantaranya yaitu ruas jalan Pecinana Lama, ruas jalan Pasar Utara, ruas jalan Pasar Selatan, dan ruas jalan ABC.

Jika dikaitkan dengan fungsi jalan, Jalan Otto Iskandardinata merupakan jalan kolektor sekunder. Dimana jalan kolektor sekunder merupakan jalan umum yang berfungsi melayani angkutan pengumpul atau pembagi dengan ciri perjalanan jarak sedang, kecepatan rata-rata sedang dan lokasi parkir pada badan jalan di batasi. Di kawasan Pasar Baru terdapat Jalan Kolektor Sekunder yaitu Jalan Otto Iskandardinata yang berdampak terhadap pemakaian lokasi parkir di ruas ruas jalan yang ada di Jalan Otto Iskandardinata.

Dengan melihat keadaan dilapangan terdapat permasalahan yang paling menonjol yaitu masalah perparkiran. Banyak orang yang memarkirkan kendaraannya di tempat yang memang di larangan parkir seperti di depan gedung Pasar Baru.

Walaupun sudah ada tanda larangan parkir tetap saja masih banyak parkir liar di badan jalan tersebut. Kemudian keberadaan lahan parkir yang jaraknya mungkin terlalu jauh ke tempat tujuan sehingga orang lebih memilih parkir di dekat tempat yang dituju walaupun tidak ada lahan parkir sehingga orang akan menggunakan badan jalan sebagai tempat parkir.

Dengan adanya permasalahan di atas, maka perlu dilakukan sebuah penelitian untuk mengetahui seberapa besar kinerja perparkiran dan kebutuhan ruang parkir di ruas jalan tersebut untuk bisa menampung kendaraan yang parkir di sekitar kawasan Pasar Baru sehingga bisa di jadikan acuan dalam penataan parkir pada kawasan perdagangan untuk mewujudkan kondisi perparkiran yang tertata dengan baik dan teratur.

1. **METODOLOGI**

**2.1 Metode pendekatan studi**

Untuk mencapai output dalam penelitian “Analisis Karakteristik Parkir Di Ruas Jalan Kawasan Pasar Baru ” ini ada beberapa pendekatan:

* Tinjauan untuk melihat kondisi eksisiting perparkiran
* Analisis karakteristik parkir
* Aspirasi pemakaian fasilitas parkir

**2.2 Metode analisis**

Dalam studi ini metode analisis yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Analisis kapasitas jalan
2. Analisis karakteristik parkir.
	1. Akumalasi parkir
	2. Indeks parker
	3. Tingkat pergantian parkir
	4. Lama parkir atau durasi parkir
	5. Jumlah parkir optimal
3. Analisis Kebutuhan Parkir
	1. Analisis Kebutuhan Ruang Parkir di wilayah studi
	2. Penentuan Satuan Ruang Parkir
4. Aspirasi pemakaina fasilitas parkir
	1. Tujuan Kunjungan Penggunaan Parkir
	2. Fasilitas Parkir Yang Digunakan
	3. Jarak Berjalan Kaki

**2.3 Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode *survey* da penyebaran kuisioner, dimana menurut Sugiyono [1]. Metode *survey* digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.

1. Sampling secara probabilitas atau random

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan sampling adalah suatu proses memilih sebagian dari unsur populasi yang jumlahnya mencukupi secara statistik sehingga dengan mempelajari sampel serta memahami karakteristik-karakteristiknya (ciri-cirinya) akan diketahui informasi tentang keadaan populasi.

Teknik sampling adalah suatu cara untuk menentukan banyaknya sampel dan pemilihan calon anggota sampel, sehingga setiap sampel yang terpilih dalam penelitiandapat mewakili populasinya (representatif) baik dari aspek jumlah maupun dari aspek karakteristik yang dimiliki populasi. Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi yaitu jumlah pengunjung Kawasan Pasar Baru dalam periode tahun 2014 sebanyak 980.914 orang dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin.

2. Metode Survei

Data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Kedua data yang dikumpulkan tersebut dapat berupa data angka maupun tulisan yang mendukung panelitian ini melalui survei primer dan sekunder.

a. Survei Primer

Melakukan survei secara langsung / observasi ke lokasi studi. Secara etimologis kata observasi berarti mengamati dengan teliti. Sedangkan secara terminologis observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis (Arikunto, [2]).

Observasi dilakukan pada waktu–waktu tertentu yang dianggap dapat mewakili kondisi di lapangan.

b. Survei Sekunder

Survei sekunder merupakan metode pengumpulan data dari instansi pemerintah maupun instansi terkait. Hasil yang diharapkan dari data sekunder ini adalah berupa uraian, data angka, atau peta mengenai keadaan wilayah studi. Selain itu survei sekunder juga didapat dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Data yang dibutuhkan dari metode survey sekunder dalam penelitian ini yaitu :

* Studi Literatur
* Perhitungan Kendaraan Parkir
* Wawancara
1. **HASIL DAN PEMBAHASAN**

**4.1 Analisis Kapasitas Jalan**

Berdasarkan suvey diperoleh bahwa Jalan Otto Iskandardinata adalah jalan yang memiliki kapasitas jalan sebesar 1317 spm/jam. artinya jumlah tersebut adalah merupakan jumlah maksimal kendaraan yang dapat melewati jalan tersebut dalam periode waktu tertentu.

**3.2 Analisis Karakteristik Parkir**

Analisis dalam sub bab ini meliputi Akumulasi Parkir, Indeks Parkir, Angka Pergantian Parkir, Lama Parkir atau Durasi Parkir, Jumlah Parkir Optimal dan Analisis Kebutuhan Parkir serta Analisis Aspirasi Pemakaian Fasilitas Parkir. Ruas jalan yang menjadi kajian dalam penelitian ini yaitu ruas jalan pecinan lama, ruas jalan pasar utara, ruas jalan pasar selatan dan ruas jalan ABC serta Gedung Parkir Pasar Baru. dan waktu penelitian di bagi menjadi tiga yaitu pada hari kerja I (Senin), hari kerja II (Selasa-Jumat) dan hari libur (Sabtu-Minggu).

Berdasarkan hasil analaisis mengenai kumulasi parkir kendaran di ruas jalan pecinan lama, pada hari kerja I untuk parkir motor jumlah total kendaraan sebesar 1904 kendaraan yang terdiri dari 573 kendaraan masuk dan 571 kendaraan keluar, akumulasi puncak parkir di Jalan Pecinan Lama berupa Motor terjadi pada pukul 10.00-11.00 sebesar 253 Kendaraan.

Untuk hari kerja II, jumlah total kendaraan sebesar 2832 kendaraan yang terdiri dari 637 kendaraan masuk dan 637 kendaraan keluar, akumulasi puncak parkir di Jalan Pecinan Lama berupa Motor terjadi pada pukul 14.00-15.00 sebesar 344 Kendaraan. Dan untuk hari kerja Libur, jumlah total kendaraan sebesar 2764 kendaraan yang terdiri dari 991 kendaraan masuk dan 987 kendaraan keluar, akumulasi puncak parkir di Jalan Pecinan Lama berupa Motor terjadi pada pukul 10.00-11.00 sebesar 420 Kendaraan.

Sedangkan akumulasi parkir Kendaraan berupa Mobil, pada hari kerja I untuk parkir motor jumlah total kendaraan sebesar 96 kendaraan yang terdiri dari 46 kendaraan masuk dan 45 kendaraan keluar. Akumulasi puncak parkir di Jalan Pecinan Lama pada ahri kerja I berupa Mobil terjadi pada pukul 10.00-11.00 sebesar 19 Kendaraan. Untuk hari kerja II, jumlah total kendaraan sebesar 124 kendaraan yang terdiri dari 55 kendaraan masuk dan 55 kendaraan keluar, akumulasi puncak parkir pad ahari kerja II terjadi pada pukul 12.00-13.00 sebesar 20 Kendaraan. Dan untuk hari Libur, jumlah total kendaraan sebesar 157 kendaraan yang terdiri dari 74 kendaraan masuk dan 74 kendaraan keluar, akumulasi puncak parkir di Jalan Pecinan Lama berupa Mobil terjadi pada pukul 12.00-13.00 sebesar 26 Kendaraan.

Berdasarkan hasil analaisis mengenai akumulasi parkir kendaran di ruas jalan Pasar Utara, pada hari kerja I untuk parkir motor terdiri dari 170 kendaraan masuk dan 167 kendaraan keluar, akumulasi puncak parkir terjadi pada pukul 10.00-11.00 sebesar 61 Kendaraan. Untuk hari kerja II terdiri dari 186 kendaraan masuk dan 186 kendaraan keluar, akumulasi puncak parkir terjadi pada pukul 13.00-14.00 sebesar 82 Kendaraan. Dan untuk hari libur terdiri dari 230 kendaraan masuk dan 230 kendaraan keluar, akumulasi puncak parkir terjadi pada pukul 12.00-13.00 sebesar 52 Kendaraan.

Berdasarkan hasil analaisis mengenai akumulasi parkir kendaran di ruas jalan Pasar Selatan, pada hari kerja I untuk parkir motor terdiri dari 344 kendaraan masuk dan 344 kendaraan keluar, akumulasi puncak parkir terjadi pada pukul 12.00-13.00 sebesar 136 Kendaraan.

Untuk hari kerja II terdiri dari 302 kendaraan masuk dan 302 kendaraan keluar, akumulasi puncak parkir terjadi pada pukul 14.00-15.00 sebesar 141 Kendaraan. Dan untuk hari libur terdiri dari 425 kendaraan masuk dan 421 kendaraan keluar, akumulasi puncak parkir terjadi pada pukul 14.00-15.00 sebesar 104 Kendaraan.

Berdasarkan hasil analaisis mengenai akumulasi parkir kendaran di ruas jalan ABC, pada hari kerja I untuk parkir motor terdiri dari 358 kendaraan masuk dan 358 kendaraan keluar, akumulasi puncak parkir Motor terjadi pada pukul 11.00-12.00 sebesar 166 Kendaraan. Untuk hari kerja II terdiri dari 350 kendaraan masuk dan 350 kendaraan keluar, akumulasi puncak parkir terjadi pada pukul 11.00-12.00 sebesar 187 Kendaraan. Dan untuk hari kerja Libur terdiri dari 615 kendaraan masuk dan 611 kendaraan keluar, akumulasi puncak parkir terjadi pada pukul 11.00-12.00 sebesar 155 Kendaraan.

Sedangkan akumulasi parkir Kendaraan berupa Mobil, pada hari kerja I untuk parkir motor terdiri dari 23 kendaraan masuk dan 21 kendaraan keluar. Akumulasi puncak parkir pada hari kerja I terjadi pada pukul 09.00-10, 10.00-11.00 dan 13.00-14.00 sebesar 9 Kendaraan. Untuk hari kerja II terdiri dari 30 kendaraan masuk dan 39 kendaraan keluar, akumulasi puncak parkir pada ahari kerja II terjadi pada pukul 14.00-15.00 dan 15.00-16.00 sebesar 9 Kendaraan. Dan untuk hari Libur terdiri dari 45 kendaraan masuk dan 43 kendaraan keluar, akumulasi puncak parkir terjadi pada pukul 11.00-12.00 dan 13.00-14.00 sebesar 16 Kendaraan.

Berdasarkan hasil analaisis mengenai akumulasi parkir kendaran di Gedung Parkir Pasar Baru, pada hari kerja I untuk parkir motor terdiri dari 4372 kendaraan masuk dan 4361 kendaraan keluar, akumulasi puncak parkir terjadi pada pukul 14.00-15.00 sebesar 940 Kendaraan. Untuk hari kerja II terdiri dari 4345 kendaraan masuk dan 4322 kendaraan keluar, akumulasi puncak parkir terjadi pada pukul 10.00-11.00 sebesar 978 Kendaraan. Dan untuk hari kerja Libur terdiri dari 6764 kendaraan masuk dan 6750 kendaraan keluar, akumulasi puncak parkir di terjadi pada pukul 13.00-14.00 sebesar 1049 Kendaraan.

Sedangkan akumulasi parkir Kendaraan berupa Mobil, pada hari kerja I untuk parkir motor terdiri dari 1861 kendaraan masuk dan 1856 kendaraan keluar. Akumulasi puncak parkir pada hari kerja I terjadi pada pukul 13.00-14.00 sebesar 443 Kendaraan. Untuk hari kerja II terdiri dari 1724 kendaraan masuk dan 1713 kendaraan keluar, akumulasi puncak parkir pada ahari kerja II terjadi pada pukul 13.00-14.00 sebesar 288 Kendaraan. Dan untuk hari Libur terdiri dari 2611 kendaraan masuk dan 2588 kendaraan keluar, akumulasi puncak parkir terjadi pada pukul 14.00-15.00 sebesar 444 Kendaraan.

Angka indeks parkir adalah angka yang menunjukan perbandingan antara jumlah kendaraan yang parkir pada periode waktu tertentu (akumulasi parkir) dengan kapasitas normal parkir yang ada, yang dinyatakan dalam persen. Angka indeks parkir ini menunjukan persentase penggunaan patak parkir pada saat perhitugan.

Oleh karena itu, nilai indeks parkir akan berbeda-beda tiap waktu. Nilai ini menunjukan seberapa besar kapasitas yang sudah terisi. Nilai indeks parkir yang lebih dari 1 atau 100%, berarti jumlah kendaraan pada waktu tertentu telah melebihi kapasitas normalnya, yang berarti terjadi permasalahan terhadap lahan parkir tersebut atau kurangnya lahan parkir. Jumlah kendaraan terbesar adalah terjadi pada saat puncak parkir sehingga nilai indeks terbesar terjadi pada waktu puncak parkir.

oleh karena itu, perhitungan nilai indeks parkir ini hanya dilakukan pada saat akumulasi puncak parkir. dengan demikian dapat diketahui apakah kapasitas petak parkir yang ada dapat memenuhi permintaan parkir pada saat puncak parkir.

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa indeks parkir motor di jalan Pecinan Lama pada hari kerja I sebesar 0,72 atau 72%, untuk hari kerja II sebesar 0,98 atau 98%, untuk hari libur sebesar 1,20 atau 120%. Dapat disimpulkan bahwa pada hari libur nilai indeks parkir > 1, berarti jumlah kendaraan yang parkir telah melebihi kapasitas normalnya. Artinya telah terjadi permasalahan terhadap kurangnya lahan parkir.

Untuk indeks parkir motor di jalan Pasar Utara pada hari kerja I sebesar 0,61 atau 61%, untuk hari kerja II sebesar 0,82 atau 82%, untuk hari libur sebesar 0,52 atau 52%. Dapat disimpulkan bahwa nilai indeks parkir hari kerja I, hari kerja II atau hari libur < 1, Berarti jumlah kendaraan yang parkir di jalan tersebut masih memenuhi kapasitas normalnya.

Untuk indeks parkir motor di jalan Pasar Selatan pada hari kerja I sebesar 0,68 atau 68%, untuk hari kerja II sebesar 0,71 atau 71%, untuk hari libur sebesar 0,52 atau 52%. Dapat disimpulkan bahwa nilai indeks parkir hari kerja I, hari kerja II atau hari libur < 1, Berarti jumlah kendaraan yang parkir di jalan tersebut masih memenuhi kapasitas normalnya.

Untuk indeks parkir motor di jalan ABC pada hari kerja I sebesar 0,83 atau 83%, untuk hari kerja II sebesar 0,94 atau 94%, untuk hari libur sebesar 0,78 atau 78%. Artinya bahwa di tiap lokasi parkir ini permintaan parkir kurang dari kapasitas normal parkir, dengan kata lain masih dapat menampung permintaan parkir.

Untuk indeks parkir motor di Pasar Baru pada hari kerja I sebesar 0,94 atau 94%, untuk hari kerja II sebesar 0,98 atau 98%, untuk hari libur sebesar 1,05 atau 105%. Dapat disimpulkan bahwa nilai indeks parkir pada hari libur > 1, Berarti jumlah kendaraan yang parkir di jalan tersebut telah melebihi kapasitas normalnya.

Sedangkan untuk analisi indeks parkir berupa mobil hanya ada di jalan Pecinan Lama dan Jalan ABC serta Gedung parkir Pasar Baru. Dari hasil analisis indeks parkir mobil di jalan Pecinan Lama pada hari kerja I sebesar 0,76 atau 76%, untuk hari kerja II sebesar 0,80 atau 80%, untuk hari libur sebesar 1,04 atau 104%. Dapat disimpulkan bahwa nilai indeks parkir pada hari libur > 1, Berarti jumlah kendaraan yang parkir di jalan tersebut telah melebihi kapasitas normalnya.

Dan untuk indeks parkir mobil di Jalan ABC pada hari kerja I sebesar 0,90 atau 90%, untuk hari kerja II sebesar 0,90 atau 90%, untuk hari libur sebesar 1,60 atau 160%. Dapat disimpulkan bahwa nilai indeks parkir pada hari libur > 1, Berarti jumlah kendaraan yang parkir di jalan tersebut telah melebihi kapasitas normalnya.

Kemudian untuk hasil analisis indeks parkir di gedung parkir Pasar Baru, dapat diketahui bahwa indeks parkir motor pada hari kerja I sebesar 0,89 atau 89%, untuk hari kerja II sebesar 0,58 atau 58%, untuk hari libur sebesar 0,89 atau 89%. Dapat disimpulkan bahwa nilai indeks parkir hari kerja I, hari kerja II atau hari libur < 1, Berarti jumlah kendaraan yang parkir di jalan tersebut masih memenuhi kapasitas normalnya.

Tingkat pergantian parkir merupakan pembagian antara jumlah kendaraan yang parkir selama pengamatan dengan kapasitas normal atau kapasitas yg ada. Besaryna tingkat pergantian kendaraan tergantung pada besarnya jumlah kendaraan dan banyaknya petak parkir pada suatu peralatan parkir. Tingkat pergantian parkir menunjukan seberapa banyak kendaraan yang di parkir dalm satu petak parkir yang sama. Semakin banyak kendaraan yang diparkir dalam satu petak parkir yang sama, maka sekamin besar nilai tingkat pergantian.

Berdasarkan hasil analaisis dapat diketahui tingkat pergantian parkir berupa motor di Jalan Pecinan Lama pada hari kerja I sebesar 1,46 artinya kurang lebih telah terjadi 1-2 kali pergantian kendaraan pada satu petak parkir selama 12 jam pengamatan. Pada hari kerja II sebesar 1,82 artinya kurang lebih telah terjadi 1-2 kali pergantian kendaraan pada satu petak parkir selama 12 jam pengamatan. Dan Pada hari libur sebesar 2,83 artinya kurang lebih telah terjadi 2-3 kali pergantian kendaraan pada satu petak parkir selama 12 jam pengamatan.

Untuk tingkat pergantian parkir berupa motor di Jalan Pasar Utara pada hari kerja I sebesar 1,70 artinya kurang lebih telah terjadi 1-2 kali pergantian kendaraan pada satu petak parkir selama 12 jam pengamatan. Pada hari kerja II sebesar 1,86 artinya kurang lebih telah terjadi 1-2 kali pergantian kendaraan pada satu petak parkir selama 12 jam pengamatan. Dan Pada hari libur sebesar 2,30 artinya kurang lebih telah terjadi 2-3 kali pergantian kendaraan pada satu petak parkir selama 12 jam pengamatan.

Untuk tingkat pergantian parkir berupa motor di Jalan Pasar Selatan pada hari kerja I sebesar 1,72 artinya kurang lebih telah terjadi 1-2 kali pergantian kendaraan pada satu petak parkir selama 12 jam pengamatan. Pada hari kerja II sebesar 1,51 artinya kurang lebih telah terjadi 1-2 kali pergantian kendaraan pada satu petak parkir selama 12 jam pengamatan. Dan Pada hari libur sebesar 2,13 artinya kurang lebih telah terjadi 2-3 kali pergantian kendaraan pada satu petak parkir selama 12 jam pengamatan.

Untuk tingkat pergantian parkir berupa motor di Jalan ABC pada hari kerja I sebesar 1,79 artinya kurang lebih telah terjadi 1-2 kali pergantian kendaraan pada satu petak parkir selama 12 jam pengamatan. Pada hari kerja II sebesar 1,75 artinya kurang lebih telah terjadi 1-2 kali pergantian kendaraan pada satu petak parkir selama 12 jam pengamatan. Dan Pada hari libur sebesar 3,07 artinya kurang lebih telah terjadi 3-4 kali pergantian kendaraan pada satu petak parkir selama 12 jam pengamatan.

Sedangkan untuk analisi tingkat pergantian parkir berupa mobil hanya ada di jalan Pecinan Lama dan Jalan ABC serta Gedung parkir Pasar Baru. Untuk tingkat pergantian parkir berupa mobil di Jalan Pecinan Lama pada hari kerja I sebesar 1,84 artinya kurang lebih telah terjadi 1-2 kali pergantian kendaraan pada satu petak parkir selama 11 jam pengamatan. Pada hari kerja II sebesar 2,20 artinya kurang lebih telah terjadi 2-3 kali pergantian kendaraan pada satu petak parkir selama 11 jam pengamatan. Pada hari libur sebesar 2,96 artinya kurang lebih telah terjadi 2-3 kali pergantian kendaraan pada satu petak parkir selama 11 jam pengamatan.

Dan untuk tingkat pergantian parkir berupa motor di Jalan ABC pada hari kerja I sebesar 2,30 artinya kurang lebih telah terjadi 2-3 kali pergantian kendaraan pada satu petak parkir selama 11 jam pengamatan. Pada hari kerja II sebesar 3,00 artinya kurang lebih telah terjadi 3 kali pergantian kendaraan pada satu petak parkir selama 11 jam pengamatan. Dan Pada hari libur sebesar 4,50 artinya kurang lebih telah terjadi 4-5 kali pergantian kendaraan pada satu petak parkir selama 11 jam pengamatan.

Kemudian untuk hasil analisis tingkat pergantian berupa motor di gedung pasar baru pada hari kerja I sebesar 4,37, artinya kurang lebih telah terjadi 3-4 kali pergantian kendaraan pada satu petak parkir selama 11 jam pengamatan. pada hari kerja II sebesar 4,34, artinya kurang lebih telah terjadi 3-4 kali pergantian kendaraan pad satu petak parkir selama 11 jam pengamatan. pada hari kerja I sebesar 6,76 artinya kurang lebih telah terjadi 6-7 kali pergantian kendaraan pada satu petak parkir selama 11 jam pengamatan.

Sedangkan untuk hasil analisis tingkat pergantian berupa mobil di gedung pasar baru pada hari kerja I sebesar 3,77 artinya kurang lebih telah terjadi 3-4 kali pergantian kendaraan pada satu petak parkir selama 11 jam pengamatan. pada hari kerja II sebesar 3,44 artinya kurang lebih telah terjadi 3-4 kali pergantian kendaraan pad satu petak parkir selama 11 jam pengamatan. pada hari kerja I sebesar 5,22 artinya kurang lebih telah terjadi 5-6 kali pergantian kendaraan pada satu petak parkir selama 11 jam pengamatan.

Lama waktu parkir atau durasi Parkir adalah lama waktu yang dihabiskan oleh pemarkir pada ruang parkir. Lamanya parkir dinyatakan dalam jam. Rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata lamanya parkir adalah jumlah kendaraan yang masuk selama pengamatan dibagi dengan kapsitas parkir yang ada.

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui, bahwa waktu rata-rata durasi parkir motor di jalan pecinan lama pada hari kerja I yaitu 1,64 jam/kend atau 98,23 menit/kend. Pada hari kerja II waktu rata-rata durasi parkir yaitu 1,82 jam/kend atau 109,20 menit/kend. Dan pada hari libur waktu rata-rata durasi parkir yaitu 2,83 jam/kend atau 169,89 menit/kend.

Sedangkan untuk mobil pada hari kerja I waktu rata-rata durasi parkir yaitu 1,84 jam/kend atau 110,40 menit/kend. Pada hari kerja II waktu rata-rata lama parkir yaitu 2,20 jam/kend atau 132,00 menit/kend. Dan pada hari libur waktu rata-rata durasi parkir yaitu 2,96 jam/kend 177,60 menit/kend.

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui, bahwa waktu rata-rata durasi parkir motor di jalan pasar utara pada hari kerja I yaitu 1,70 jam/kend atau 102 menit/kend. Pada hari kerja II waktu rata-rata durasi parkir yaitu 1,86 jam/kend atau 111,60 menit/kend. Dan pada hari libur waktu rata-rata durasi parkir yaitu 2,30 jam/kend atau 138,00 menit/kend.

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui, bahwa waktu rata-rata durasi parkir motor di jalan pasar selatan pada hari kerja I yaitu 1,72 jam/kend atau 103,20 menit/kend. Pada hari kerja II waktu rata-rata durasi parkir yaitu 1,51 jam/kend atau 90,60 menit/kend. Dan pada hari libur waktu rata-rata durasi parkir yaitu 2,13 jam/kend atau 127,50 menit/kend.

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui, bahwa waktu rata-rata durasi parkir motor di jalan ABC pada hari kerja I yaitu 1,79 jam/kend atau 107,40 menit/kend.. Pada hari kerja II waktu rata-rata durasi parkir yaitu 1,75 jam/kend atau 105,00 menit/kend. Dan pada hari libur waktu rata-rata durasi parkir yaitu 3,08 jam/kend atau 184,50 menit/kend.

Sedangkan untuk mobil pada hari kerja I waktu rata-rata durasi parkir yaitu 2,30 jam/kend atau 138,00 menit/kend. Pada hari kerja II waktu rata-rata durasi parkir yaitu 3,00 jam/kend atau 180,00 menit/kend. Dan pada hari libur waktu rata-rata durasi parkir yaitu 4,50 jam/kend atau 270,00 menit/kend.

Sedangkan untuk waktu rata-rata durasi parkir motor di pasar baru pada hari kerja I yaitu 4,37 jam/kend atau 262,32 menit/kend. Pada hari kerja II waktu rata-rata durasi parkir yaitu 4,35 jam/kend atau 260,70 menit/kend. Dan pada hari libur waktu rata-rata durasi parkir yaitu 6,76 jam/kend atau 408,84 menit/kend. Sedangkan untuk mobil pada hari kerja I waktu rata-rata durasi parkir yaitu 3,72 jam/kend atau 223,32 menit/kend.. Pada hari kerja II waktu rata-rata durasi parkir yaitu 3,45 jam/kend atau 206,88 menit/kend.

Dan pada hari libur waktu rata-rata durasi parkir yaitu 5,22 jam/kend atau 313,32 menit/kend. Jumlah parkir optimal kendaraan yang seharusnya dapat parkir di suatu tempat parkir dapat diketahui dengan adanya data mengenai lama parkir rata-rata. Jumlah optimal parkir kendaraan yang seharusnya dapat diparkir diperoleh dengan membandingkan hasil kali jumlah petak parkir dengan lama penelitian parkir dengan lama parkir rata-rata.

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui jumlah parkir optima berupa Motor di Jalan Pecinan Lama pada hari kerja I yaitu 2433 kendaraan, pada hari kerja II sebesar 2192 kendaraan dan Pada hari libur sebesar 1410 kendaraan. Untuk jumlah parkir optima di Jalan Pasar Utara pada hari kerja I yaitu 671 kendaraan, pada hari kerja II sebesar 613 kendaraan dan Pada hari libur sebesar 496 kendaraan. Untuk jumlah parkir optima di Jalan Pasar Selatan pada hari kerja I yaitu 1326 kendaraan, pada hari kerja II sebesar 1510 kendaraan dan Pada hari libur sebesar 1070 kendaraan.

Untuk jumlah parkir optima di Jalan ABC pada hari kerja I yaitu 1274 kendaraan, pada hari kerja II sebesar 1303 kendaraan dan Pada hari libur sebesar 740 kendaraan. untuk hasil analisis Jumlah parkir optimal di gedung pasar baru pada hari kerja I sebesar 2391 kendaraan. Pada hari kerja II sebesar 2402 kendaraan. Dan untuk hari libur sebesar 1546 kendaraan.

Sedangkan untuk analisi Jumlah parkir optimal berupa mobil hanya ada di jalan Pecinan Lama dan Jalan ABC serta Gedung parkir Pasar Baru. Untuk Jumlah parkir optimal berupa Mobil di Jalan Pecinan Lama pada hari kerja I sebesar 142 kendaraan. Untuk hari kerja II sebesar 119 kendaraan dan Untuk hari libur sebesar 88 kendaraan.

Dan untuk Jalan ABC jumlah parkir optimal pada hari kerja I sebesar 45 kendaraan. Untuk hari kerja II sebesar 35 kendaraan dan Untuk hari libur sebesar 23 kendaraan. Sedangkan untuk hasil analisis Jumlah parkir optimal di gedung pasar baru pada hari kerja I sebesar 1405 kendaraan. Pada hari kerja II sebesar 1514 kendaraan. Dan untuk hari libur jumlah parkir optimal sebesar 1001 kendaraan.

**4.3 Analisis Kebutuhan Parkir**

Kebutuhan ruang parkir untuk jalan pecinan lama berupa motor pada hari kerja I sebanyak 78 kendaraan, Pada hrai kerja II sebanyak 97 kendaraan dan pada hari libur sebnayak 234 kendaraan. Sedangkan untuk kebutuhan ruang berupa mobil di jalan pecinan lama pada hari kerja I sebanyak 7 kendaraan, pada hari kerja II sebanyak 10 kendaraan dan pada hari libur sebanyak 18 kendaraan.

Untuk jalan Pasar utara berupa motor pada hari kerja I sebanyak 24 kendaraan, Pada hrai kerja II sebanyak 29 kendaraan dan pada hari libur sebnayak 44 kendaraan.

Untuk jalan Pasar Selatan berupa motor pada hari kerja I sebanyak 49 kendaraan, Pada hrai kerja II sebanyak 38 kendaraan dan pada hari libur sebnayak 75 kendaraan.

Untuk jalan ABC berupa motor pada hari kerja I sebanyak 53 kendaraan, Pada hrai kerja II sebanyak 51 kendaraan dan pada hari libur sebanyak 158 kendaraan. Sedangkan untuk kebutuhan ruang berupa mobil di jalan ABC pada hari kerja I sebanyak 4 kendaraan, pada hari kerja II sebanyak 8 kendaraan dan pada hari libur sebanyak 17 kendaraan.

Dan untuk kebutuhan ruang parkir Pasar Baru berupa motor pada hari kerja I sebanyak 1737 kendaraan, Pada hrai kerja II sebanyak 1718 kendaraan dan pada hari libur sebnayak 4150 kendaraan. Sedangkan untuk kebutuhan ruang berupa mobil di jalan ABC pada hari kerja I sebanyak 629 kendaraan, pada hari kerja II sebanyak 541 kendaraan dan pada hari libur sebanyak 1239 kendaraan.

Berdasarkan hasil analisis maka kebutuhan lahan parkir Di badan Jalan (*On Street* *Parking)* untuk SRP kendaraan Sepeda Motor (0,75 x 2,00 m2) dan untuk SRPMobil (2,50 x 5,00 m2) . Maka kebutuhan lahan parkir di jalan pecinan lama untuk hari kerja I sebesar 379,5 m2. untuk hari kerja II sebesar 516 m2. Dan untuk hari libur kebutuhan lahan parkir sebesar 630 m2. Sedangkan untuk kebutuhan lahan parkir mobil yaitu pada hari kerja I sebesar 237,5 m2. untuk hari kerja II sebesar 250 m2. Dan untuk hari libur kebutuhan lahan parkir sebesar 325 m2.

Kebutuhan lahan parkir Motor di jalan Pasar Utara untuk hari kerja I sebesar 91,5 m2. untuk hari kerja II sebesar 123 m2. Dan untuk hari libur kebutuhan lahan parkir sebesar 78 m2.

Kebutuhan lahan parkir Motor di jalan Pasar Selatan untuk hari kerja I sebesar 204 m2. untuk hari kerja II sebesar 211,5 m2. Dan untuk hari libur kebutuhan lahan parkir sebesar 156 m2.

Dan Kebutuhan lahan parkir Motor di jalan ABC untuk hari kerja I sebesar 249 m2. untuk hari kerja II sebesar 280,5 m2. Dan untuk hari libur kebutuhan lahan parkir sebesar 232,5 m2. Sedangkan untuk kebutuhan lahan parkir mobil yaitu pada hari kerja I sebesar 112,5 m2. untuk hari kerja II sebesar 112,5 m2. Dan untuk hari libur kebutuhan lahan parkir sebesar 200 m2.

Kebutuhan lahan parkir Motor di Pasar Baru untuk hari kerja I sebesar 1410 m2. untuk hari kerja II sebesar 1467 m2. Dan untuk hari libur kebutuhan lahan parkir sebesar 1573,5 m2. Sedangkan untuk kebutuhan lahan parkir mobil yaitu pada hari kerja I sebesar 5537,5 m2. untuk hari kerja II sebesar 3600 m2. Dan untuk hari libur kebutuhan lahan parkir sebesar 5550 m2.

1. **KESIMPULAN**

Berdasarkan perumusan tujuan dan sasaran studi ini maka dari hasil tahapan pengumpulan data dan tahapan analisis yang sesuai dengan pendekatan studi, maka dapat dirumuskan kesimpulan studi ini menurut tahapan pencapaian sasaran studi.

1. Identifikasi kondisi eksisting parkir, kapasitas jalan dan karakteristik perparkiran memperoleh temuan sebagai berikut: penggunaan fasilitas parkir di wilayah studi masih memerlukan penataan khususnya untuk parkir di jalan atau (*On Street* Parking).

Untuk parkir (*On* *Street Parking)* wilayah studi (Jalan Pecinan Lama, Jalan Pasar Utara, JalanPasar Selatan dan Jalan ABC) hampir semua jalan memakai sudut parkir pararel (00) dan bersudut yaitu 450 , 900 Dan memiliki kapasitas parkir yang berbeda-beda baik untuk sepeda motor ataupun untuk mobil.

Untuk nilai indeks parkir yang lebih dari 1 yaitu artinya bahwa jumlah kendaraan pada waktu tertentu telah melebihi kapasitas normalnya dan berarti telah terjadi permasalahan terhadap lahan parkir atau kurangnya lahan/petak parkir.

2. Tingkat Pergantian Parkir

Berdasarkan hasil dari analisis tingkat pergantian parkir, untuk kendaraan sepeda motor dan mobil di Jalan Pecinan lama yaitu pada hari libur. Untuk nilai tingkat pergantian parkir di Jalan Pasar Utara dan Pasar Selatan, tingkat pergantian parkir kendaraan sepeda motor yaitu pada hari libur. Dan untuk nilai tingkat pergantian parkir di Jalan ABC berupa kendaraan sepeda motor dan mobil yaitu pada hari libur

3. Lama Parkir atau Durasi Parkir

Untuk rata-rata durasi parkir paling lama berupa kendaraan sepeda motor dan mobil di Jalan Pecinan Lama yaitu pada hari libur selama ± 3 jam.

1. **DAFTAR RUJUKAN**

[1] Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D.Bandung: Alfabeta.

[2] Arikunto Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Edisi Revisi Iv Jakarta Rineka Cipta.

1. \* ephi\_zul@yahoo.com

\*\*alumni Prodi Teknik Planologi FT UNPAS [↑](#footnote-ref-1)